

DI KABUPATEN PATI

'Pesanggem Borgan' Ajukan PS



KR-Alwi Alaydrus

Sejumlah warga sosialisasikan Perhutanan Sosial Kawasan Hutan Pati Utara.

PATI (KR) - Jumlah pendaftar Perhutanan Sosial (PS) di Pati terus bertambah. Mereka yang mendaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di Jakarta, tersebar dari penggarap atau *pesanggem* tanah borgan di Kecamatan Sukolilo, Margorejo, Tlogowungu, Cluwak dan Dukuhseti.

Dari Pati bagian utara saja, pesanggem yang mengajukan PS dihimpun melalui sejumlah kelompok tani hutan (KTH). Di antaranya KTH Brojosesti Makmur Desa Dukuhseti, Wana Makmur (Grogolan), Agung Lestari (Sumur), Sekar Aji Rahayu (Gerit), Sedaya Makmur (Kembang), dan KTH Pandansili Ngarengan Desa Puncel. Pengajuan PS juga dilakukan pesanggem dari wilayah Kecamatan Gembong, Sukolilo dan Tlogowungu.

Guna mempercepat pengajuan PS, pengurus KTH memasang banner dan balihho sosialisasi di sejumlah desa. Dengan demikian pesanggem bisa menyiapkan persyaratan pengajuan PS, seperti foto copy KTP dan KK. "Pemohon PS mencapai ribuan pesanggem. Jumlahnya ini terus bertambah dan tidak sedikit yang baru mengajukan," kata Koordinator PS Dukuhseti, Ahmad dan Niam, baru-baru ini.

Menurut pengurus KTH Ngarengan, Alan Arsalan SH MH, PS merupakan program Presiden Joko Widodo sehingga harus sukseskan. Pesanggem antusias mengajukan PS, karena dianggap lebih menguntungkan dalam pengelolaan tanah borgan. "Selain bisa menghindari aneka jenis pungli yang biasa dilakukan oknum tertentu, juga untuk mendapat kejelasan penggarapan aset tanah yang sebenarnya milik negara," jelasnya.

Keterangan yang dihimpun *KR* menyebutkan, niat luhur pesanggem dalam mengajukan PS ternyata memunculkan sejumlah oknum yang mencoba menghalangi warga. Selain merusak sejumlah balihho yang dipasang KTH, oknum tersebut juga gencar menyebarkan isu bahwa kawasan hutan akan ditanami tebu.

Petugas (sinder) Perhutani Wilayah Dukuhseti, Kunnendar yang dikonfirmasi, minta wartawan wawancara langsung kepada pimpinan yang lebih tinggi. "Saya harus minta dulu identitas wartawan," katanya. **(Cuk)**

PSN BENDUNGAN JLANTAH DI KARANGANYAR

Perlu Akselerasi Teknis dan Nonteknis



KR-Abdul Alim

Area pembangunan Bendungan Jlantah di Jatiyoso Karanganyar.

KARANGANYAR (KR)

- Proses pembangunan proyek strategis nasional (PSN) Bendungan Jlantah di Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar akan dipercepat dari jadwal semula. Tahapan teknis maupun nonteknis PSN ini perlu akselerasi.

Anggota Komisi V DPR RI, Hamid Noor Yasin mendorong supaya proses pengerjaan serta pembayaran ganti rugi lahan milik masyarakat atau pemerintah desa segera dapat diselesaikan. Hal itu disampaikan saat kunjungan kerja bersama Komisi V DPR di Bendungan Jlantah, Jumat (16/9).

Dalam kunjungan tersebut anggota Komisi V DPR

RI disambut oleh Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Jarot Widyoko, dan Bupati Karanganyar Juliyatmono beserta jajaran Forkopimda.

"Kami mendorong agar pembangunan ini sukses tanpa ekses. Artinya, masyarakat yang punya lahan segera diselesaikan ganti rugi dan untungnya," kata Hamid Noor.

Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Jarot Widyoko menerangkan, Bendungan Jlantah tidak hanya dapat dimanfaatkan untuk irigasi dan air baku, tetapi juga untuk pariwisata. Karena itu, nantinya akan ada spot selfie dan fasilitas umum di sekitar bendungan.

Terkait masalah sedimentasi, lanjut Jarot, telah disiapkan beberapa upaya. Di antaranya membuat penangkap sedimen dan penanaman tanaman di sekitar bendungan. Untuk itu, pihaknya perlu dukungan dari Pemkab Karanganyar serta masyarakat sekitar.

Sementara itu soal pembebasan lahan, pihaknya akan mendorong supaya dapat segera dicairkan dan dibayarkan secara bertahap kepada pemilik lahan. Proses pembangunan bendungan juga akan dipercepat dari jadwal semula Desember 2023 menjadi Oktober 2023.

Bupati Karanganyar, Juliyatmono menambahkan, manfaat bendungan ini sangat besar, baik untuk

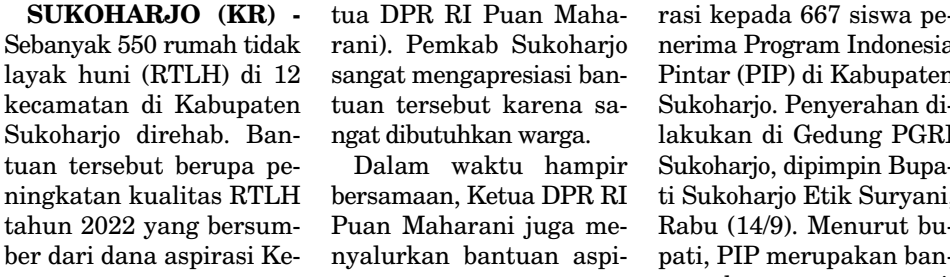
penyediaan air baku maupun kepentingan irigasi serta pariwisata.

"Untuk kepentingan irigasi, penyediaan sawah baru, dan menjaga ketahanan pangan, surplus beras kita. Objek wisata tentu akan berkolaborasi," jelasnya.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, pembangunan Bendungan Jlantah menelan biaya Rp 965,05 miliar, dengan masa pelaksanaan 2019-2023. Bendungan Jlantah memiliki luas area genangan bendungan 50,45 hektare. **(Lim)**

DARI DANA ASPIRASI PUAN MAHARANI

Bantuan untuk 550 RTLH dan 667 Penerima PIP



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani secara simbolis menyerahkan bantuan dari Puan Maharani untuk siswa penerima PIP

SUKOHARJO (KR)

- Sebanyak 550 rumah tidak layak huni (RTLH) di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo direhab. Bantuan tersebut berupa peningkatan kualitas RTLH tahun 2022 yang bersumber dari dana aspirasi Ketua DPR RI Puan Maharani.

Pemkab Sukoharjo sangat mengapresiasi bantuan tersebut karena sangat dibutuhkan warga.

Dalam waktu hampir bersamaan, Ketua DPR RI Puan Maharani juga menyalurkan bantuan aspi-

rasi kepada 667 siswa penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Sukoharjo. Penyerahan dilakukan di Gedung PGRI Sukoharjo, dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani, Rabu (14/9). Menurut bupati, PIP merupakan bantuan berupa uang tunai, perluasan akses, dan kesempatan belajar. Bantuan diberikan kepada peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin, untuk membiayai pendidikan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP).

Sebanyak 667 siswa penerima bantuan dari Puan Maharani di Kabupaten Sukoharjo terdiri dari jenjang SD sebanyak 287 siswa, SMP 190 siswa, SMA 63 siswa, SMK 125 siswa,

dan SLB 2 siswa. Bupati berpesan kepada para siswa dan orangtua/wali murid agar memanfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya untuk keperluan pendidikan.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Kawasan Permukiman (DPKP) Sukoharjo, RM Suseno Wijayanto membenarkan, Pemkab Sukoharjo tahun 2022 ini mendapat bantuan rehab untuk 550 unit RTLH. Bantuan diberikan dalam program peningkatan kualitas RTLH bersumber dari APBN, yakni dana aspirasi Ketua DPR RI Puan Maharani sebesar Rp 11 miliar. Satu unit RTLH mendapatkan bantuan rehab Rp 20 juta. DPKP Sukoharjo memas-

tikan bantuan sudah diterima masing-masing warga penerima.

Menurut data DPKP Sukoharjo, 550 unit RTLH yang mendapat bantuan tersebar merata di 12 kecamatan. Jumlah penerima perkecamatan bervariasi. Kecamatan Baki 41 penerima, Kecamatan Bendosari 41 penerima, Kecamatan Bulu 45 penerima, Kecamatan Gatak 36 penerima, Kecamatan Grogol 46 penerima, Kecamatan Kartasura 27 penerima, Kecamatan Mojolaban 41 penerima, Kecamatan Nguter 41 penerima, Kecamatan Polokarto 91 penerima, Kecamatan Sukoharjo 41 penerima, Kecamatan Tawang Sari 53 penerima dan Kecamatan Weru 47 penerima. **(Mam)**

HUKUM

SABUNG AYAM DI WONOSARI

19 Orang Diamankan, 2 Jadi Tersangka



KR-Bambang Purwanto

Polisi menunjukkan barang bukti sabung ayam.

WONOSARI (KR) - Petugas Polres Gunungkidul menetapkan 2 orang sebagai tersangka pelaku judi sabung ayam di Pasarpring Kranon, Kepek Wonosari. Pada penggerebekan judi ayam tersebut semula polisi mengamankan sebanyak 19 orang yang diduga terlibat. Tapi setelah dilakukan pemeriksaan diperkuat dari keterangan saksi akhirnya hanya ditetapkan dua orang yakni TH (41) warga Kapanewon Playen dan SA (61) warga Kapanewon Wonosari. "Kedua tersangka itu kini sudah menjalani proses hukum," jelas Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri, Kamis (15/9).

Selain menetapkan kedua orang itu sebagai tersangka, polisi juga mengamankan barang bukti yang disita. Di antaranya 2 ekor ayam, 2 keranjang ayam (kiso), 2 kurungan bambu, 2 lembar uang taruhan, 1 ember, 4 spons dan 1 HP.

Para pejudi sabung ayam itu diamankan sekitar pukul 07.30 oleh Tim Resmob Polres Gunungkidul, setelah mendapat laporan mengenai adanya praktik perjudian jenis sabung ayam dengan uang tunai sebagai taruhan. "Kami mendapat laporan masyarakat dan langsung kami lakukan penggerebekan" imbuhnya.

Informasi di lokasi penggerebekan menyatakan ke dua tersangka tersebut melakukan judi sabung ayam dan sempat ditonton sebanyak 19 orang. Karena itu ke 19 orang itu langsung digelandang petugas ke Mapolres Gunungkidul. Namun saat dilakukan pemeriksaan didapati 2 orang sebagai tersangka. Kini kedua tersangka sudah resmi ditahan untuk menjalani proses hukum.

Sementara itu kasus pencurian belasan ekor kambing yang terjadi di lima Kapanewon Nglipar, Playen, Karangmojo, Se-

manu dan Ponjong Gunungkidul, dengan tersangka CA warga Karanganyar Jawa Tengah mengembalikan sebagian hasil kejahatan kepada pemiliknya.

Terdapat sebanyak 10 ekor kambing yang dikembalikan tersebut belum sempat terjual dan masih ditampung tersangka. "Sepuluh ekor kambing yang diserahkan kepada pemiliknya itu statusnya barang bukti yang untuk sementara dititipkan kepada pemiliknya," jelas Kapolres Gunungkidul AKBP Edy Bagus Sumantri.

Dijelaskan, dalam melakukan aksinya di sejumlah tempat dilakukan seorang diri dan menyamar sebagai tukang tagih sebuah 'bank plecit'. Tersangka yang keluar masuk kampung ini sasarannya rumah-rumah kosong terutama warga yang memelihara kambing.

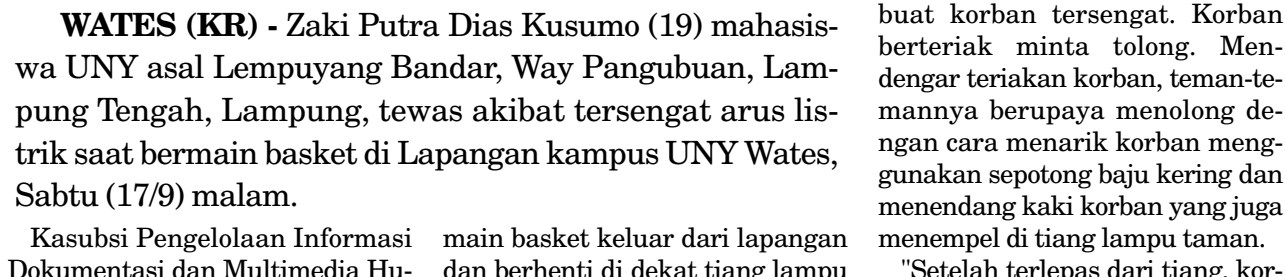
Jika aksinya dipergoki warga, tersangka menunjukkan identitas sebagai karyawan sebuah koperasi simpan pinjam di Karanganyar. Sebaliknya, jika aksinya tidak diketahui warga, tersangka mencuri kambing dan dimasukkan karung setelah sebelumnya melabkan mulut kambing.

Dalam kasus ini polisi juga mengamankan sepeda motor Yamaha Jupiter MX Nopol AD 2095 RB dan satu pasang sepatu berwarna merah yang dikenakan oleh tersangka.

Barang bukti yang dikenakan oleh pelaku tersebut menjadi petunjuk petugas untuk meringkusnya. Adapun penangkapan tersangka berawal dari rekaman CCTV di pintu gerbang atau wilayah perbatasan antara Gunungkidul dengan Jawa Tengah.

Dalam perkara ini tersangka CA terancam pidana penjara paling 7 tahun atau melanggar pasal 363 ayat (1) ke-1 KUHP. **(Bmp)**

Mahasiswa Tewas Tersengat Listrik



KR-Bambang Purwanto

Wates (KR) - Zaki Putra Dias Kusumo (19) mahasiswa UNY asal Lempuyang Bandar, Way Pangubuan, Lampung Tengah, Lampung, tewas akibat tersengat arus listrik saat bermain basket di Lapangan kampus UNY Wates, Sabtu (17/9) malam.

Kasubsi Pengelolaan Informasi Dokumentasi dan Multimedia Humas Polres Kulonprogo, Ipda Sarjoko, membenarkan adanya kejadian yang terjadi sekitar pukul 21.30 tersebut.

Bermula saat korban bersama teman-temannya bermain basket di Lapangan kampus UNY Wates. Saat itu bola yang digunakan ber-

main basket keluar dari lapangan dan berhenti di dekat tiang lampu taman.

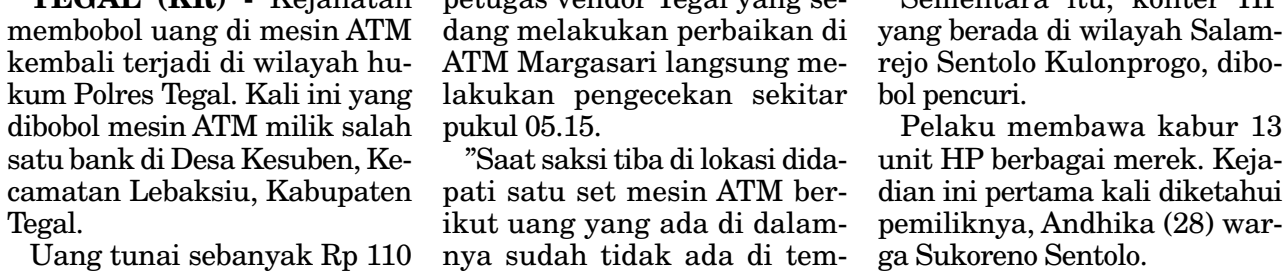
Korban kemudian mengambil bola tersebut. Tangan kanan korban mengambil bola dan tangan kiri memegang tiang lampu taman.

Di tiang lampu taman terdapat aliran arus listrik sehingga mem-

buat korban tersengat. Korban berteriak minta tolong. Mendengar teriakan korban, teman-temannya berupaya menolong dengan cara menarik korban menggunakan sepotong baju kering dan menendang kaki korban yang juga menempel di tiang lampu taman.

"Setelah terlepas dari tiang, korban dalam kondisi pingsan dan langsung dilarikan ke RSUD Wates. Namun tiba di rumah sakit korban sudah dinyatakan meninggal. Hasil pemeriksaan medis terdapat hematom pada bagian bibir sebelah atas, pipi sebelah kanan dan hidung," jelasnya. **(Dan)**

Kawanan Residivis Bobol Mesin ATM



KR-Bambang Purwanto

tegak (KR) - Kejahatan membobol uang di mesin ATM kembali terjadi di wilayah hukum Polres Tegal. Kali ini yang dibobol mesin ATM milik salah satu bank di Desa Kesuben, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal.

Uang tunai sebanyak Rp 110 juta di dalam mesin ATM tersebut raib. Hingga kemarin polisi masih mengejar para pelakunya yang berjumlah empat orang yang sempat terekam kamera pengawas/CCTV.

Kasat Reskrim Polres Tegal, AKBP Vonny Farizky, mengaku telah mengantongi identitas para pelaku.

"Dari rekaman CCTV di sekitar lokasi, kita identifikasi pelaku berjumlah empat orang," ujar Vonny, Kamis (15/9)..

Diungkapkan, kejahatan itu terjadi di unit Gumayun yang terletak di PT LEEA, Desa Kesuben.

Peristiwa diketahui bermula pihak vendor PT Bringin Gigantara di Pemalang menangkap sinyal mesin ATM di lokasi mengalami offline.

Selanjutnya, memberitahukan kepada vendor di Tegal sekitar pukul 04.40, perihal mesin ATM di lokasi yang offline. Mendapat laporan itu, dua

petugas vendor Tegal yang sedang melakukan perbaikan di ATM Margasari langsung melakukan pengecekan sekitar pukul 05.15.

"Saat saksi tiba di lokasi didapati satu set mesin ATM berikut uang yang ada di dalamnya sudah tidak ada di tempat," tutur Vonny.

Saksi kemudian melaporkan ke pimpinan vendor dan Polsek Lebaksiu.

"Kerugian satu set mesin ATM dan di dalam ATM terdapat uang tunai kurang lebih sebesar Rp 110 juta," kata Vonny.

Vonny menambahkan, pihaknya masih melakukan penyelidikan guna mengungkap kasus pencurian disertai pemberatan.

Dari hasil penyelidikan, pelaku diketahui merupakan kelompok residivis asal Jakarta dan Bekasi.

"Para pelaku itu merupakan residivis. Mereka berasal dari kelompok Jakarta dan Bekasi," ujar Vonny.

Usai beraksi para pelaku langsung kabur ke arah Jawa Barat. Keberadaan para pelaku sudah diketahui dan masih dalam pengejaran.

"Mudah-mudahan para pelaku segera tertangkap," tegas Vonny.

Sementara itu, konter HP yang berada di wilayah Salamrejo Sentolo Kulonprogo, dibobol pencuri.

Pelaku membawa kabur 13 unit HP berbagai merek. Kejadian ini pertama kali diketahui pemiliknya, Andhika (28) warga Sukoreno Sentolo.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Novartuti, mengungkapkan awalnya korban mendapati pintu etalase sudah dalam keadaan terbuka. Korban kemudian mengecek barang dagangan yang ada di dalam konter. Setelah di cek ternyata 13 unit HP telah hilang.

Dari rekaman CCTV, terlihat pelaku masuk ke dalam konter sekitar pukul 21.30.

Pelaku diduga masuk dengan cara memanjat ke atap kemudian membuka genteng dan masuk ke dalam konter dengan membuka atap plafon.

"Pelaku menuju etalase dan membawa kabur 13 unit handphone. Atas kejadian ini korban melapor ke Polsek Sentolo. Korban mengalami kerugian sekitar Rp 26.600.000. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas untuk mengungkap pelakunya," jelasnya. **(Ryd/Dan)**